

**PERBEDAAN TEKANAN INTRAKRANIAL PADA PASIEN
DENGAN PERDARAHAN OTAK SEBELUM DAN
SESUDAH DIBERIKAN POSISI *HEAD UP* 30°
DI IGD RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

Robbal Bahrul Kamil., S.Kep

NIM. 23101099

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN TEKANAN INTRAKRANIAL PADA PASIEN DENGAN PERDARAHAN
OTAK SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN POSISI HEAD UP 30°
DI IGD RSD dr. SOEBANDI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
ROBBAL BAHRUL KAMIL
NIM.23101099

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 11 September Tahun 2024 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : (Sugito Tri Gunarto., S.Kep.Ns., MM.Kes) (*SW*)
NIP. 197303261996031002

Penguji 2 : (Ekv Madyaning Nastiti., S.Kep., Ns., M.Kep) (*Rikyf*)
NIDN. 0720059104

Penguji 3 : (Rida Darotin., S.Kep., Ns., M.Kep) (*Dr.*)
NIDN. 0713078604

Ketua Program Studi Profesi Ners,

(Emi Elva Astutik, S.Kep.Ners.M.Kep)
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Kamil Robbal Bahrul*Darotin Rida**Nastiti Eky Madyaning**Gunarto Sugito Tri 2024. **Perbedaan Tekanan Intrakranial Pada Pasien Dengan Perdarahan Otak Sebelum dan Sesudah Diberikan Posisi *Head Up* 30° Di IGD RSD dr. Soebandi Jember.** Karya Ilmiah Akhir. Program Studi Ners Universitas dr. Soebandi Jember

Pendahuluan: Perdarahan otak merupakan salah satu kasus penyebab kecacatan dan kematian yang menjadi masalah kesehatan utama, karena korban gawat darurat yang menyerang sebagian orang sehat dan produktif. Perdarahan otak dapat menimbulkan kondisi, seperti gegar otak ringan, koma, sampai kematian. Salah satu kondisi klinis yang sering terjadi yaitu peningkatan volume otak (*Edema serebral*), dimana terjadi tekanan gradien dalam tengkorak yang diakibatkan oleh perdarahan di otak, sehingga terjadi peningkatan TIK (tekanan intrakranial). Peningkatan TIK apabila tidak segera ditangani dengan cepat dan tepat, akan menyebabkan risiko penurunan sirkulasi jaringan otak yang dapat mengganggu kondisi serius seperti defisit neurologis dan bahkan mengancam jiwa. Penatalaksanaan harus segera dilakukan dengan tujuan mencegah atau mengurangi kerusakan sel-sel otak akibat iskemia yang akan menyebabkan kerusakan otak yang ireversibel, dengan cara mengatur posisi pasien dengan *elevasi head Up 30°*. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil sebanyak 2 populasi pasien di IGD RSD dr. Soebandi dan melakukan observasi sesuai kriteria inklusi pada pasien yang mengalami perdarahan otak dengan menerapkan *elevasi head Up 30°* 1x dalam 8 jam menggunakan kassa gulung yang berada pada bagian kepala belakang, serta melakukan observasi sebanyak 5x. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi pemberian oksigen dan *elevasi head Up 30°* pada ke 2 pasien yang berinisial Tn. H dan Tn. D mengalami kesetabilan tanda-tanda vital, saturasi oksigen, MAP dan peningkatan kesadaran. **Pembahasan :** Dari hasil implementasi selama 1x dalam 8 jam dan observasi sebanyak 5x didapatkan bahwa penerapan *elevasi head Up 30°* pada kedua pasien mengalami penurunan terhadap tekanan intrakranial pada pasien dengan perdarahan otak. **Kesimpulan:** Pemberian *elevasi head up 30°* pada pasien dengan perdarahan otak sangatlah efektif ketika terjadi kegawatdaruratan dikarenakan mampu melancarkan sirkulasi sehingga aliran oksigen dapat adekuat menuju otak yang dapat mempengaruhi tanda-tanda vital serta penurunan tekanan intrakranial pada pasien.

Kata kunci : Tekanan intrakranial, *head Up 30°*, Perdarahan otak

*Peneliti

** Pembimbing